

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi, pembahasan dan temuan penelitian yang telah diuraikan dimuka tentang Program pelatihan makanan olahan singkong sebagai salah satu peningkatan SDM di bidang wirausaha. Pada bab ini penulis mengambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Penysadaran dalam menggali potensi dan mengolah tanaman lokal adalah erat kaitannya dengan adanya program pelatihan makanan olahan singkong yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Sumedang. Khususnya Badan Kerja Keluarga Berencana Nasional dan Balai Latihan Kerja Kredit Usaha Kecil Menengah yang memberikan pelatihan mengenai cara-cara mengolah singkong menjadi berbagai aneka makanan olahan, sehingga Dusun Parugpug Desa Cijambe Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang. Hal ini merupakan inovasi baru khususnya dalam mengolah singkong menjadi emping singkong, terbukti dengan adanya kegiatan kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan produksi emping singkong untuk dipasarkan atau dijual di masyarakat sekitar benar-benar diperlukan dalam skala besar, Karena tingginya permintaan konsumen
2. Pengembangan struktur kelompok usaha emping singkong Sinar Utami didasarkan pada jumlah permintaan konsumen yang cukup tinggi dan terus-menerus meningkat secara otomatis terjadi penambahan jumlah tenaga kerja, dan banyak nya permintaan-permintaan dari berbagai daerah khususnya kota-kota yang ada di Jawa Barat tentang emping singkong. Pengembangan struktur kelompok tentunya dengan membuka agen-agen baru di kota-kota yang ada di Jawa Barat.
3. Program pelatihan makanan olahan singkong merupakan strategi Pemerintah dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga sejahtera dengan memberikan keterampilan atau kecakapan hidup bagi masyarakat di bidang keterampilan mengolah singkong menjadi berbagai aneka makanan, diharapkan dapat

membuka peluang bagi masyarakat itu sendiri sehingga terjadi pemberdayaan masyarakat dalam bentuk usaha dengan dimaksud agar terjadi perbaikan atau peningkatan ekonomi masyarakat.

4. Proses pembelajaran dalam program pelatihan makanan olahan singkong adalah lebih menekankan pada kegiatan praktek proses produksi makanan olahan terutama praktek produksi atau pembuatan emping singkong dan melalui praktek manajemen kewirausahaan meliputi manajemen produksi, manajemen pemasaran, dan manajemen keuangan.
5. Evaluasi program pelatihan makanan olahan singkong, dilakukan dalam bentuk supervisi dan monitoring terhadap anggota atau peserta pelatihan yang melakukan kegiatan wirausaha sebagai implementasi ilmu yang diperolehnya melalui program pelatihan, dimana melalui supervisi dilakukan bimbingan, pembinaan dan pengarahan pada pelaksanaan kegiatan kewirausahaan yang membantu kelancaran kegiatan kerjanya, dan melalui monitoring dikumpulkan data-data berupa laporan-laporan mengenai berbagai perkembangan atau hambatan yang terjadi dalam proses kegiatan kewirausahaan masing-masing kelompok, salah satunya pada kelompok usaha emping singkong Sinar Utami yang berada di Dusun Parugpug Desa Cijambe Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang akan diberikan peneliti kepada beberapa pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi para pengambil kebijakan atau Pemerintah yang membidangi pendidikan luar sekolah agar lebih membuka kesempatan lagi bagi masyarakat untuk mengadakan program-program pelatihan tentang makanan olahan yang lainnya. Yang merupakan potensi sumber daya alam diantaranya tanaman-tanaman lokal selain singkong.
2. Bagi para praktisi PLS agar menyelenggarakan program-program pelatihan yang menekankan pada kecakapan hidup atau penguasaan keterampilan

terutama dibidang pengolahan makanan dengan basis tanaman lokal yang bertujuan untuk menciptakan ekonomi berbasis kearifan lokal.

3. Bagi para peneliti selanjutnya agar dijadikan acuan dalam penelitian berikutnya, mungkin ada beberapa hal yang perlu dikembangkan.

